

# Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi

Sekar Wibiyanti<sup>1</sup> Elfia Sukma<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<b>Keywords:</b> <i>Guided Note Taking Learning Model, Learning Outcomes, Integrated Thematic</i>	<i>This research is motivated by the low learning outcomes of students in integrated thematic learning. This is due to students who are less active in learning, teachers have not used creative learning models, and in the preparation of lesson plans. The purpose of this study was to improve student learning outcomes in integrated thematic learning by applying the Guided Note Taking learning model in grade IV SDN 17 Manggis Ganting, Bukittinggi City. This research is a classroom action research (CAR) that uses qualitative and quantitative approaches. This research was conducted in the second semester of the 2021/2022 academic year. The subjects of this study were 22 students of class IV, consisting of 13 males and 9 females. This research was carried out in two cycles, the first cycle consisted of 2 meetings, and the second cycle consisted of 1 meeting. Each cycle includes four stages, planning, implementing, observing and reflecting. The results showed an increase in a) RPP in the first cycle, the average value was 84.72%, and the second cycle was 94.4%. (SB) b) The activity of the teacher in the first cycle is 83.33%, and the second cycle is 95.83%. (SB) c) The activity of the students in the first cycle obtained a score of 85.41%, and in the second cycle it was 95.83%. (SB) d) The learning outcomes of students in the first cycle obtained an average of 73.58 (D) and the second cycle with an average value of 87.34 (B). Based on these results, it can be concluded that applying the Guided Note Taking learning model can improve student learning outcomes in integrated learning in elementary schools.</i>
<b>Kata Kunci :</b> <i>Model Pembelajaran Guided Note Taking, Hasil</i>	<b>ABSTRAK</b> <i>Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Hal ini disebabkan peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran, guru belum</i>

<b>Belajar, Terpadu</b>	<b>Tematik</b>	<p>menggunakan model pembelajaran yang kreatif, dan dalam penyusunan RPP. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan model pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> di kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV sebanyak 22 orang, yang terdiri atas 13 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak II Siklus, siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Pada setiap siklus meliputi empat tahapan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada a) RPP siklus I diperoleh nilai rata-rata 84,72%, dan siklus II menjadi 94,4%. (SB) b) Aktivitas guru siklus I diperoleh rata-rata 83,33%, dan siklus II menjadi 95,83%. (SB) c) Aktivitas peserta didik siklus I diperoleh nilai 85,41% , dan pada siklus II 95,83%. (SB) d) Hasil belajar peserta didik siklus I memperoleh rata-rata 73,58 (D) dan siklus II dengan nilai rata-rata 87,34 (B). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran <i>Guided Note Taking</i> dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.</p>
Corresponding author : <a href="mailto:sekarwibiyanti43@gmail.com">sekarwibiyanti43@gmail.com</a>		JBES 2022

## PENDAHULUAN

Hasil belajar dapat dilihat sebagai suatu hal yang penting karena dapat menunjukkan sesuatu yang telah dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Jihad dan Haris (Triwiratih, 2014) mengatakan hasil belajar merupakan perubahan pada tingkah laku peserta didik yang secara nyata setelah mengikuti proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan

pembelajaran. Desviati, dkk (2020) juga mengatakan hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada proses pembelajaran tidak hanya terlihat pada peningkatan kemampuan hasil saja, tetapi juga pada proses pemerolehan pengetahuan yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu merupakan titik tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran, sehingga hasil belajar

memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Di antaranya faktor internal dan eksternal. Banyak yang mengatakan bahwa hasil belajar hanya dipengaruhi oleh faktor internal, nyatanya faktor internal tidak hanya menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar, tetapi ada faktor eksternal juga yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pamungkas, dkk (Yulianto, dkk 2020) berpendapat bahwa faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik di antaranya adalah jenis model pembelajaran yang digunakan oleh guru saat mengajar. Sundari, dkk juga menjelaskan bahwa saat ini guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang konvensional yang membuat peserta didik cepat bosan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan di SDN 17 Manggis Ganting yang dilakukan pada tanggal 20- 23 september 2021 pada tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) subtema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan

Rumahku) mendapatkan permasalahan. Permasalahan dari segi guru yaitu: (1) Guru kurang kreatif dalam menciptakan media pembelajaran, (2) Guru tidak menggunakan model-model pembelajaran yang kreatif dan inovatif pada saat mengajar (3) Pada saat peneliti melakukan observasi, guru tidak berpedoman pada RPP dalam mengajar (4) RPP yang digunakan guru kurang lengkap. RPP belum dilengkapi lampiran bahan ajar, media, dan LKPD, (5) RPP yang digunakan guru terkadang RPP yang didownload pada situs google, tidak ada penambahan dan inovasi. (6) Guru kurang mendekati diri dengan peserta didik, (7) Guru terlalu sering memberikan tugas sehingga membuat peserta didik menjadi jenuh dan tidak berkonsentrasi dalam belajar. Dan membuat peserta didik semakin tidak bersemangat.

Permasalahan dari segi peserta didik yaitu; (1) Masih banyak peserta didik yang malas mencatat rangkuman materi (2) Banyak peserta didik yang kurang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, (3) Masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan guru. (4) Peserta didik kurang menanamkan sikap menghargai, sehingga masih banyak peserta didik yang

tidak mau mengemukakan pendapat di depan kelas.

Dari masalah-masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking*. Model *Guided Note Taking* merupakan model pembelajaran yang menggunakan handout yang didalamnya terdapat bagan yang terdapat point-point penting yang sengaja dikosongkan. Christiani, dkk (Yulianto,dkk, 2020) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan model pembelajaran menggunakan handout yang didalamnya terdapat point-point yang sengaja dikosongkan. Model pembelajaran *Guided Note Taking* dimana model pembelajaran ini ditunjukan untuk mengambil minat peserta didik agar dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan serius, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dengan pembelajaran yang itu itu saja.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking*, peserta didik dapat diharapkan agar materi yang

telah disampaikan guru mendapatkan perhatian dari peserta didik, sehingga peserta didik tidak bermain-main, peserta didik mendengarkan dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru sesuai dengan handout yang telah disiapkan oleh guru. Hal ini dapat memicu keberanian peserta didik dalam berpartisipasi dengan membacakan hasil tulisan pada handout yang telah disiapkan oleh guru Dengan adanya model pembelajaran *Guided Note Taking* ini, peserta didik tidak langsung melupakan pelajaran begitu saja, dan bisa dipelajari lagi di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Aulia dan Muhammad Abas dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V*” juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *Guided Note Taking* juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan ketuntasan sebesar 92% dengan nilai rata-rata hasil belajar 82,8.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking dalam Meningkatkan*

Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi dengan jumlah peserta didik 22 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 9 orang perempuan

### **Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester II Januari s/d Juli Tahun Ajaran 2021/ 2022 di kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan.

Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2022 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 23 Maret. Sedangkan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2022.

### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hermawan (2019:16) mengatakan bahwa

penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sifatnya induktif, objektif, dan ilmiah yang datanya berupa angka-angka atau pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik. Salim dan Haidir (2019: 23) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang menggunakan instrumen (alat pengumpulan data) yang menghasilkan data numerial (angka) analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan-hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang digunakan guru untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

### **Alur Penelitian**

Kemmis dan Mc Taggart (dalam Kunandar, 2012: 71-72) menuliskan bahwa ada empat aspek pokok dalam penelitian tindakan kelas, di antaranya: penyusunan rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat komponen tersebut di pandang

sebagai siklus. Oleh sebab itu, siklus pada tahap ini adalah putaran atau alur kegiatan yang terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi (pengamatan) dan refleksi. Penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggart (Juanda, 2016). Penelitian ini akan dilaksanakan dengan sebanyak 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I terdiri dari dua pertemuan dan siklus II terdiri dari satu pertemuan. Jika peningkatan hasil belajar peserta didik sudah nampak maka pertemuan akan dibatasi.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan hingga kegiatan refleksi. Prosedur kegiatan penelitian ini terdiri dari kegiatan pra-penelitian, pelaksanaan penelitian dan pasca penelitian.

### **Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan guru dan peserta didik. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar peserta

didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking*. Data tersebut mencakup beberapa data yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar peserta didik yang terdiri atas:

- a. Perencanaan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Guided Note Taking* di kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi yang meliputi identitas satuan pendidikan, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, menetapkan materi, metode dan model pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan juga penyusunan instrumen penelitian.
- b. Pelaksanaan penerapan pembelajaran yang sesuai dengan RPP model pembelajaran *Guided Note Taking* di kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi.
- c. Hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* di kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota

Bukittinggi yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

### **Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah proses dari kegiatan pembelajaran tematik terpadu serta hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* di kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi yang meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran), dan kegiatan evaluasi pembelajaran. Data akan dieproleh dari subjek yang diteliti, yakni guru dan peserta didik di kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan cara pengamatan atau observasi, tes dan non tes.

#### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi, lembar tes, lembar pengamatan.

### **Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian akan di analisis menggunakan

model analisis data kualitatif. Data di analisis dengan tahapan yaitu: 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan.

Analisis data kuantitatif terhadap penilaian proses peserta didik aspek pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan presentase Kemendikbud (2018)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 2 Konversi Nilai**

<b>Peringkat</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Baik (A)	$92 < A \leq 100$
Baik (B)	$83 < B \leq 92$
Cukup (C)	$75 < C \leq 83$
Perlu Bimbngan (D)	$\leq 75$

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Siklus I Perteuan 1**

#### **Perencanaan**

Perencanaan penelitian tergambar dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester II

yang sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Materi yang diambil pada tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” Subtema 1 Pembelajaran 3 yang sesuai dengan kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum 2013 yang terdapat 3 muatan pembelajaran yaitu IPS, Bahasa Indonesia, PPKN. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdiri dari Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, model pembelajaran, serta kegiatan pembelajaran dan penilaian.

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan penerapan model pembelajaran *guided note taking* siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin, 21 Maret 2022. Tema yang diambil pada pembelajaran siklus I pertemuan 1 ini adalah tema 8 “*Daerah Tempat Tinggalku*” subtema 1 “*Lingkungan tempat tinggalku*”. kekurangan-kekuangan yang terjadi. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Guided Note Taking*. Menurut Ishaac (2020) ada beberapa langkah-langkah yaitu: 1) Guru memberikan catatan/ *Handout* yang dapat diisi oleh peserta didik (yang telah dikosongkan sebagian poin-poin penting sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong

dalam *handout* tersebut) yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. 2) Mengintruksikan kepada peserta didik untuk berkonsentrasi penuh dalam menerima materi pelajaran agar mudah mengisi *handout* yang kosong tersebut. 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara langsung, dapat dengan metode ceramah, atau dengan demonstrasi. 4) Selama penyampaian materi, peserta didik diminta untuk sambil mengisi bagian-bagian yang kosong tersebut. 5) Setelah penyampaian materi selesai, peserta didik diminta untuk membacakan *handoutnya* yang telah dilengkapinya di depan kelas.

### **Pengamatan**

Pengamatan dilakukan pada pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* pada pembelajaran tematik terpadu siklus I pertemuan 1 diamati oleh guru (observer) kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi dimana hasil yang diperoleh dari lembar pengamatan RPP siklus I pertemuan 1 memperoleh skor 30 dari skor maksimal 36 dengan persentase, 83,33% (C). Hasil pengamatan aktivitas guru memperoleh skor 19 dari skor maksimal 24 dengan persentase 79, 16% (C). dan Hasil Pengamatan aktivitas



peserta didik memperoleh skor 20 dengan skor maksimal 24 dengan persentase 83,33% (C). Sedangkan pada penilaian pengetahuan dan keterampilan memperoleh rata-rata 67,63 dengan kualifikasi perlu bimbingan (D). Peserta didik pada siklus I pertemuan 1 ini berjumlah 22 orang, peserta didik yang tuntas sebanyak 5 orang, dan yang tidak tuntas berjumlah 17 orang.

### **Siklus I Pertemuan 2**

#### **Perencanaan**

RPP pada siklus I pertemuan 2 memperoleh skor 31 dari 36 skor maksimal dengan memperoleh persentase 86,11% (B). Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Guided Note Taking* memiliki klasifikasi baik.

#### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menurut Ishaac (2020), yaitu: : 1) Guru memberikan catatan/ *Handout* yang dapat diisi oleh peserta didik (yang telah dikosongkan sebagian poin-poin penting sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam *handout* tersebut) yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan di sampaikan kepada peserta didik. 2)

Mengintruksikan kepada peserta didik untuk berkonsentrasi penuh dalam menerima materi pelajaran agar mudah mengisi *handout* yang kosong tersebut. 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara langsung, dapat dengan metode ceramah, atau dengan demonstrasi. 4) Selama penyampaian materi, peserta didik diminta untuk sambil mengisi bagian-bagian yang kosong tersebut. 5) Setelah penyampaian materi selesai, peserta didik diminta untuk membacakan *handoutnya* yang telah dilengkapinya di depan kelas.

#### **Pengamatan**

Dari pelaksanaan siklus I pertemuan 2 dapat dilihat hasil pengamatan kegiatan guru yang memperoleh skor 21 dengan skor maksimal 24 dengan persentase 87,5% (B). Dan hasil pengamatan dari aktivitas peserta didik memperoleh skor 21 dengan skor maksimal 24 dan memperoleh persentase 87,5% (B). Sedangkan pada penilaian pengetahuan dan keterampilan sudah lumayan baik dari pertemuan sebelumnya, pada siklus I pertemuan 2 ini memperoleh rata-rata 79,53 (C). peserta didik pada siklus I pertemuan 2 ini berjumlah 22 orang, peserta didik yang tuntas sebanyak 16 orang, dan yang tidak tuntas berjumlah 6 orang.

### **Siklus II**

### **Perencanaan**

Hasil pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Guided Note Taking* pada pembelajaran tematik di Kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi pada siklus II termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah terlaksana dengan baik. Pada siklus II ini RPP telah dirancang sesuai dengan komponen RPP yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Dimana terdapat identitas mata pelajaran, kompetensi dasar, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pemilihan sumber belajar, media pembelajaran, model pembelajaran, skenario pembelajaran, penilaian. Penilaian RPP pada siklus II memperoleh persentase 94,44% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menurut Ishaac (2020), yaitu : 1) Guru memberikan catatan/ *Handout* yang dapat diisi oleh peserta didik (yang telah dikosongkan sebagian poin-poin penting sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam *handout* tersebut) yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan di

sampaikan kepada peserta didik. 2) Mengintruksikan kepada peserta didik untuk berkonsentrasi penuh dalam menerima materi pelajaran agar mudah mengisi *handout* yang kosong tersebut. 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara langsung, dapat dengan metode ceramah, atau dengan demonstrasi. 4) Selama penyampaian materi, peserta didik diminta untuk sambil mengisi bagian-bagian yang kosong tersebut. 5) Setelah penyampaian materi selesai, peserta didik diminta untuk membacakan *handoutnya* yang telah dilengkapinya di depan kelas.

### **Pengamatan**

Dari hasil pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran diperoleh keberhasilan aktivitas guru pada siklus II dengan persentase 95,83% dengan kualifikasi sangat baik (SB), sedangkan hasil pengamatan pada aktivitas peserta didik pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 95,83% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).

### **KESIMPULAN**

Perencanaan penelitian tergambar dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdiri dari Kompetensi

Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, model pembelajaran, serta kegiatan pembelajaran dan penilaian. RPP dirancang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Guided Note Taking*. Menurut Ishaac (2020) ada beberapa langkah-langkah yaitu: 1) Guru memberikan catatan/ *Handout* yang dapat diisi oleh peserta didik (yang telah dikosongkan sebagian poin-poin penting sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam *handout* tersebut) yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan di sampaikan kepada peserta didik. 2) Mengintruksikan kepada peserta didik untuk berkonsentrasi penuh dalam menerima materi pelajaran agar mudah mengisi *handout* yang kosong tersebut. 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara langsung, dapat dengan metode ceramah, atau dengan demonstrasi. 4) Selama penyampaian materi, peserta didik diminta untuk sambil mengisi bagian-bagian yang kosong tersebut. 5) Setelah penyampaian materi selesai, peserta didik diminta untuk membacakan *handoutnya* yang telah dilengkapinya di depan kelas.

Hasil yang diperoleh dari lembar pengamatan RPP siklus I pertemuan 1 memperoleh skor 30 dari skor maksimal 36 dengan persentase, 83,33% dengan kualifikasi Cukup (C) meningkat pada siklus I Pertemuan 2 dengan persentase 86, 11% (B) dan lebih meningkat pada siklus II dengan persentase 94,44% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).

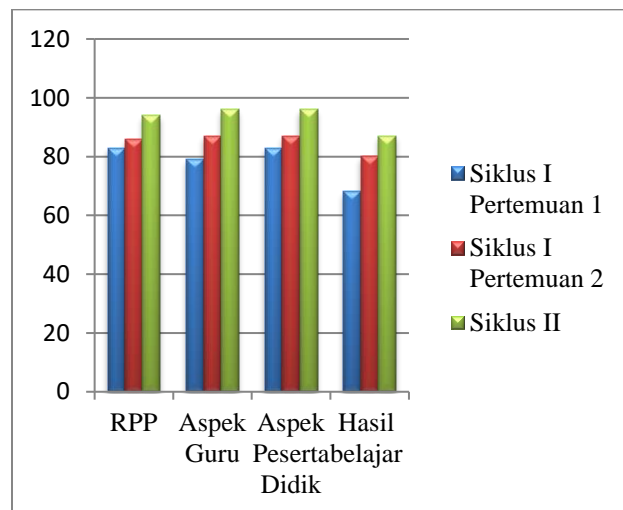
Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* pada pembelajaran tematik terpadu dapat dilihat dari 2 aspek yaitu dari aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I memperoleh persentase 79, 16% (C), meningkat pada siklus I pertemuan 2 dengan persentase 87,5% (B) dan lebih meningkat pada siklus II dengan persentase 95,83% (SB). Aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan 1 memperoleh skor 83,33% (C) dan meningkat pada siklus I pertemuan 2 dengan persentase 87,5% dan lebih meningkat pada siklus II dengan persentase 95, 83% (SB).

Penilaian terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Guided Note Taking* pada pembelajaran tematik terpadu siklus I

pertemuan 1 memperoleh rata-rata 67,63 (D) meningkat pada siklus I pertemuan 2 dengan rata-rata 79, 53 (C) dan lebih meningkat pada siklus II dengan memperoleh rata-rata 87, 34 (B). Setelah mengamati, peneliti menyimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan model pembelajaran *Guided Note Taking* berhasil dengan baik. Dari hasil pembahasan tersebut, hasil penelitian siklus I dan II dapat dilihat pada grafik 4.1 di bawah ini.

**Grafik 1.**

### Hasil Penelitian Siklus I dan II



### REFERENSI

Asrofi, Mohammad. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Wacana Prima.

Desvianti, D., Desyandri, D., & Darmansyah, D. 2020. Peningkatan Proses Pembelajaran PKN dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1201-1211.

Fatimah. “Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Tipe Guided Note Taking (Catatan Terbimbing) Dengan Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Ma Ddi At-Taufiq Padaelo Kabupaten Barruh”. *Skripsi*. Makasar: UIN Alauddin Makassar, 2016.

Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2016). Taksonomi Bloom–revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian. *Premiere educandum: jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran*, 2(02).

- Gusti, N., & Zuardi, Z. (2021). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Di Kelas IV SDN 06 Padang Sawah Kabupaten Pasaman. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2774-2784.
- Hasibuan, L. S., & Sukma, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4504-4510.
- Hazmi, N. (2019). Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 2(1), 56-65.
- Hermawan, Iwan S.Ag, M.Pd. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan.
- Ilmiyah, N. H., & Sumbawati, M. S. (2019). Pengaruh media Kahoot dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *JIEET (Journal of Information Engineering and Educational Technology)*, 3(1), 46-50.
- Ishaac, Muhammad. (2020). *Pengembangan Model-model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Guepedia.
- Sukma, Elfia binti Bachtiar dan Ahmad Johari Sihes. (2016). Kompetensi Kognitif Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. *Jurnal Gramatika Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia* 2(1) 1-11.
- Yulianto, A., Mahmud, E., & Kumullah, R. (2020). Pengaruh Model Guided Note Taking (GNT) Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta didik Mata Pelajaran PPkn Kelas V SD Negeri 26 Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 64-70.